

Ibadah Doa Semalam Suntuk Session II Malang, 04 Juni 2014 (Rabu Dini Hari)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 17-18 dalam susunan tabernakel terkena pada pelita emas.

Keluaran 17:1-3

17:1. Kemudian berangkatlah segenap jemaah Israel dari padang gurun Sin, berjalan dari tempat persinggahan ke tempat persinggahan, sesuai dengan titah TUHAN, lalu berkemahlah mereka di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air untuk diminum bangsa itu.

17:2 Jadi mulailah mereka itu bertengkar dengan Musa, kata mereka: "Berikanlah air kepada kami, supaya kami dapat minum." Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Mengapakah kamu bertengkar dengan aku? Mengapakah kamu mencobai TUHAN?"

17:3 Hauslah bangsa itu akan air di sana; bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa dan berkata: "Mengapa pula engkau memimpin kami keluar dari Mesir, untuk membunuh kami, anak-anak kami dan ternak kami dengan kehausan?"

Israel menemukan tempat perhentian tetapi tidak ada air, artinya perhentian/ kesukaan di luar Roh Kudus. Itu bukanlah kesukaan sejati, tetapi yang ada hanya pertengkaran dan kenajisan. Akibatnya adalah haus dan kering rohani, tidak puas.

Ada 3 hal penyebab kekeringan rohani:

1. Meriba = pertengkaran.
2. Masa = percobaan, pikulan berat, kesulitan.
Kalau tidak menyerah sepenuhnya kepada Tuhan saat menghadapi percobaan, maka akan mengandalkan kekuatan sendiri atau orang lain, dan pasti tidak akan berhasil.
3. Bimbang/ ragu terhadap Tuhan, terhadap firman pengajaran yang benar.

Akibat kekeringan rohani:

1. Bersungut-sungut, tidak pernah mengucapkan syukur, tidak pernah bersaksi, tidak pernah menyembah Tuhan.
2. Mau melempari Musa dengan batu.

Keluaran 17:4

17:4 Lalu berseru-serulah Musa kepada TUHAN, katanya: "Apakah yang akan kulakukan kepada bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku dengan batu!"

Artinya:

- o Tindakan brutal/ sadis, baik di dalam nikah maupun di dalam penggembalaan.
- o Menghakimi orang lain.
- o Keras hati, tidak dengar-dengaran.
- o Sistem Taurat, yaitu menghukum manusia berdosa.

Jalan keluar menghadapi kekeringan rohani.

Keluaran 17:5-6

17:5 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beserta engkau beberapa orang dari antara para tua-tua Israel; bawalah juga di tanganmu tongkatmu yang kaupakai memukul sungai Nil dan pergilah.

17:6 Maka Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum." Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel.

Dari pihak Tuhan, gunung batu/ batu karang harus dipukul dengan tongkat supaya keluar air.

1 Korintus 10:1-4

10:1. Aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah perlindungan awan dan bahwa mereka semua telah melintasi laut.

10:2 Untuk menjadi pengikut Musa mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut.

10:3 Mereka semua makan makanan rohani yang sama

10:4 dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus.

Artinya Yesus harus sengsara dan mati di kayu salib untuk mencurahkan Roh Kudus bagi kita.

Yohanes 16:7

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Yohanes 19:28-30

19:28 Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!"

19:29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.

19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Yesus mati di kayu salib untuk menanggung dan meminum anggur asam yang pahit, yaitu dosa-dosa manusia, kepahitan, kegetiran hidup. Yesus bangkit dan naik ke Surga untuk mencurahkan anggur yang manis, yaitu air kehidupan Roh Kudus bagi kita semua.

Yohanes 4:10

4:10 Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."

Dari pihak kita, kita harus memberi minum Yesus yang haus di kayu salib, yaitu air anggur asam bercampur empedu. Artinya, kita harus mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Maka kita akan menerima anggur baru, air kehidupan Roh Kudus yang memuaskan kita semua.

Kegunaan air hidup:

1. Air kehidupan Roh Kudus mampu untuk memberikan kehidupan kepada kita secara jasmani dan rohani di tengah dunia yang sudah mustahil.

Yehezkiel 47:8-9

47:8 Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar,

47:9 sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup.

Secara jasmani, Roh Kudus mampu memberikan segala kebutuhan hidup kita. Roh Kudus mampu memberikan masa depan yang berhasil dan penuh harapan.

Secara rohani, Roh Kudus mampu memberikan kehidupan rohani bagi kita di tengah dunia yang sudah kembali seperti di jaman Nuh dan jaman Lot. Kita bisa hidup benar dan suci dan tidak jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa.

2. Roh Kudus mengalir pada sesama yang membutuhkan. Kita bisa bersaksi dan menjadi berkat.

Yohanes 7:37-39

7:37. Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!"

7:38 Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."

7:39 Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

Kalau tidak mau jadi berkat bagi sesama, maka akan menjadi rawa, yaitu dosa Babel.

3. Roh Kudus menyucikan dan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Wahyu 22:1

22:1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Permulaannya adalah jernih seperti kristal, yaitu jujur. Jika 'ya' katakan 'ya', jika 'tidak' katakan 'tidak'.

Titus 2:6-7

2:6 Demikian juga orang-orang muda; nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal

2:7 dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Kita harus jujur dalam pengajaran yang benar, maka baru bisa jujur dalam segala hal.

Kaum muda dituntut untuk bisa jujur dalam pengajaran, sebab keledai muda akan dipakai oleh Tuhan. Yang sudah tua/

lama dalam pengajaran, seharusnya sudah bisa menjadi teladan untuk jujur dalam pengajaran.

Kalau bisa jujur dan percaya, maka mujizat jasmani juga akan terjadi.

Saat Yesus datang kembali kedua kali, kita akan terangkat di awan-awan yang permai, sampai di takhta Tuhan selamanya.

Tuhan memberkati.